

## FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE MARET 2021 TA 2020/2021

16711060 - RYAN FAHREZA MUNIR

STATION	FEEDBACK
ENDOKRIN	Ax: cukup lengkap// PF pemeriksaan eksotalmus tidak diperiksa, tremor tidak diperiksa//Dx benar dan lengkap, DD kurang tepat//Th.benar//Edukasi belum lengkap karena kehabisan waktu
GASTROINTESTINAL	Anamnesis kurang dapat menggali RPS dan kebiasaan, px fisik runtut, dx kerja kurang tepat, terapi kurang tepat dosis dan pilihan untuk antibiotiknya, komunikasi baik
HEMATOINFEKSI	Ax: FR teman kerja sakit belum digali, RPS kurang digali; pem penunjang: 2 benar (darah rutin, serologi), interpretasi benar, nyebutkan pem RL sbg penunjang; diagnosis hanya DHF; terapi PCT 3x500 mg plus infus D5
INTEGUMENTUM	anamnesis tidak lengkap (gali lagi faktor resiko yg kira2 berkaitan dengan penyakit pasien),deskripsi ukk sdh tepat dengan menyebutkan patch eritem tapi kurang lengkap,dx tidak tepat (menyebutkan tinea corporis),DD tidak tepat (menyebutkan herpes),interpretasi hasil tidak lengkap (menyebutkan hifa),tx tepat (ketoconazole & cetirizine) tidak tepat menyebutkan metronidazole
KARDIOVASKULER	Pemeriksaan fisik kurang lengkap (JVP, hepatomegali, edema ekstremitas). Interpretasi EKG dan Rongen Pulmo salah. Terapinya sudah cukup baik. Lebih cepat waktu habis, belum selesai edukasi.
MUSKULOSKELETAL	sudah ok, untuk diagnosis kurang lengkap
PSIKIATRI	Anamnesis perlu dilengkapi dengan kepribadian sebelum sakit dan riwayat perkembangan secara singkat. Keliru mempersepsikan halusinasi dengan ilusi. Pada pasien ini yang benar halusinasi auditorik. Pada jawaban mengenai istri itu merupakan gejala dek, bisa mengarah. Dx skizoafektif, DD gg bipolar ep manik. Belum sempat edukasi
REPRODUKSI	ax kurang lengkap, tampak bingung mau nanya apa, senyum2 nggak jelas. px fisik belum periksa antropometri dan status generalis. px penunjang sudah 3. dx belum menyampaikan derajat pre eklamsianya. edukasi ttg diet blm lengkap
RESPIRASI	anamnesis kurang lengkap// px penunjang rontgen interpretasi baik, lainnya cukup baik dan ada beberapa kurang sesuai kasus// dx kategori penyakitnya kurang tepat// dd kurang tepat// tataaksana farmako pilihan terapi sudah benar hanya kurang satu//
SISTEM INDERA	Anamnesis: kurang menggali lebih dalam perjalanan penyakit pasien, riw. pengobatan, RPK, dan riwayat kebiasaan atau riw sosial pasien yang mungkin bisa menjadi faktor resiko penyakit pasien. Px. Fisik: pemeriksaan segmen anterior kurang lengkap, hanya memeriksa palpebra saja. DD: baru menyebutkan 2 DD yang tepat. Tx: cara penulisan resep kurang lengkap. pemilihan obat sudah tepat. komunikasi: perlu ditingkatkan lagi terutama di bagian memberikan kesempatan pasien untuk bercerita, jadi tidak hanya mengajukan pertanyaan tertutup saja.
SISTEM SARAF	Ax: keluhan terkait, RPK, RKSL belum lengkap//PF baru 3 pemeriksaan yang tepat//Dx benar tidak lengkap, salah satu DD tepat// Edukasi minimalis, hanya pemeriksaan penunjang dan rujuk Sp.S

UROGENITAL	Anamnesis sudah baik, pemeriksaan status lokalis sudah tepat, pengecatan gram sudah urut, intrepesrtasi masih kurang tepat (seharusnya Diplokokus gram negative intraseluler), diagnosa sudah tepat, edukasi sudah baik
------------	---